

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam rangkaian hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas Dinas Sosial dalam menangani pengemis di Kota Tangerang Selatan masih belum sepenuhnya berjalan efektif. Namun kualitas SDM cukup baik dinilai cepat tanggap dan responsif dalam menangani kondisi pengemis yang telah terpantau. Dinas Sosial pun telah memiliki unit kedaruratan untuk penanganan pengemis yaitu membentuk Tim Reaksi Cepat. Dinas Sosial juga berkoordinasi yang sinergi dengan instansi lainnya yaitu Satpol PP, dan Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu Rumah Marcilea Peduli Sosial tahun 2021, Kecamatan dan Kelurahan dengan diadakan rapat koordinasi supaya penanganan Pengemis lebih efektif. Selain itu juga, koordinasi dengan *stakeholders* yang terarah dengan melakukan penanganan preventif, koersif, dan rehabilitasi dan adanya kejelasan peran dan tugasnya masing-masing. Tidak adanya permasalahan terkait strategi komunikasi antara Dinas Sosial dengan *stakeholders*.

Namun, Dinas Sosial dikatakan belum sepenuhnya efektif karena belum memenuhi pelayanan yang harus diterima oleh Pengemis, seperti tidak adanya layanan pengaduan yang menunjukkan kurangnya partisipasi masyarakat, tidak ada bantuan sandang, dan alat bantu. Selain itu, masih Sarana dan Prasarana belum memadai. Faktor eksternal yaitu Kota Tangsel tidak memiliki panti sosial, kurangnya tindak tegas dari Satpol PP dalam penertiban pengemis, anggaran terbatas, kebiasaan masyarakat yang sampai saat ini memberi uang kepada pengemis dan rendahnya SDM bahwa pengemis dijadikan profesi. Faktor internal yaitu kualitas SDM Dinsos yang belum sepenuhnya maksimal karena tidak adanya pemberdayaan ataupun pelatihan keterampilan kepada pengemis sesuai dengan SOP yang berlaku, kurangnya pemantauan ke lapangan oleh Dinsos bahwa masih adanya

pengemis dengan usia produktif tidak memiliki pekerjaan dan pengemis usia non produktif terlantar di jalan yang memerlukan bantuan sosial dari Dinas Sosial agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak, kondisi Rumah Singgah Dinas Sosial belum memenuhi standar kebutuhan dan tidak digunakan secara optimal oleh Dinas Sosial, kurangnya pembinaan yang membuat efek jera kepada pengemis yang telah terjaring. Diketahui Dinsos tidak adanya sosialisasi terkait pencegahan dan penanganan pengemis sejak 2019 hingga 2022 dan Dinas Sosial juga tidak memberikan pelatihan atau pengembangan kemampuan kepada pegawai/staf dalam penanganan pengemis.

6.2 Saran

1. Dinas Sosial Kota Tangsel perlu menambahkan fitur pengaduan di website Dinas Sosial sehingga masyarakat dapat menyampaikan pengaduan, permohonan informasi, dan berkonsultasi. Dan membuat kotak pengaduan dan saran di ruang publik untuk menampung segala keluhan dan kritikan yang membangun, seperti PMKS yang sudah dilayani dapat memberikan penilaiannya mengenai pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Sosial. Dinas Sosial perlu membentuk tim pengelola pengaduan dengan baik dan efektif.
2. Dinas Sosial perlu memberikan sosialisasi sebagai bentuk pencegahan pengemis baik secara langsung atau melalui media sosial.
3. Dinas Sosial juga perlu melakukan program pemberdayaan atau pelatihan kewirausahaan bagi pengemis usia produktif, pelatihan tersebut dengan memperhatikan kebutuhan mereka dan juga usaha pembentukan sifat mandiri dan mengubah mindset untuk tidak kembali ke jalan. Selain itu pengemis usia lanjut dirawat di panti atau rumah singgah.
4. Dinas Sosial perlu meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana dengan merawat dan menambahkan fasilitas yang layak dan mendukung pelayanan.